



Meningkatkan Efektifitas di Bidang Persampahan, Limbah B3, dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup

Nurdjanna Fadjrin, Dewi Pratiwi Indriasari, Andi Nur Aziza M.R

^{1,2,3}STIE Amkop Makassar

Email: andinuraziza@amkop.ac.id

Abstrak

Dinas lingkungan Hidup (DLH) adalah dinas pemerintahan yang bergerak di bidang lingkungan hidup daerah yang meliputi kegiatan dalam melakukan pengawasan, pengendalian, dan penertiban terhadap segala sesuatu mengenai lingkungan hidup. DLH memiliki amanah untuk menjaga kualitas lingkungan hidup demi kehidupan dimasa depan. Kuliah kerja lapangan in dilaksanakan di Kantor Dinas Lingkung Hidup Makassar, yang bertempat di Jalan urip sumoharjo Kec.Makassar, Kota Makassar Sulawesi Selatan 90232. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) sebelumnya bernama Badan Lingkungan Hidup Daerah (BLHD) dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741), Peraturan Daerah Kota Makassar nomor 8 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat Daerah kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar tahun 2016 nomor 8), Peraturan Walikota Makassar nomor 93 tahun 2016 tentang kedudukan susunan organisasi tugas dan fungsi serta tata kerja dinas lingkungan hidup menjadi dasar perubahan nomenklatur dan pada tahun 2017 BLHD bergabung dengan dinas pertamanan dan kebersihan dan berubah nama menjadi Dinas Lingkungan Hidup (DLH)

Kata kunci: Persampahan, Limbah B3, Lingkungan Hidup

PENDAHULUAN

Pelaksanaan magang MBKM Mandiri sangat penting bagi mahasiswa karena memberikan pengalaman praktis di dunia kerja, yang membantu mereka memahami cara kerja di perusahaan, mengembangkan keterampilan praktis, dan membangun jaringan profesional (Muhammad et al., 2023). Selain itu, magang memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang mereka peroleh di bangku kuliah ke dalam situasi nyata, sehingga memperkuat pemahaman mereka dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Magang juga berperan dalam pengembangan soft skills seperti komunikasi, kerjasama tim, manajemen waktu, dan kepemimpinan, yang sangat penting dan sering menjadi penentu kesuksesan di dunia kerja (Sulistiyan et al., 2022).

Magang MBKM Mandiri juga membantu mahasiswa dalam mengeksplorasi minat dan bakat mereka lebih dalam, memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi bidang pekerjaan yang paling sesuai dengan passion dan kemampuan mereka. Pengalaman ini juga meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, karena mereka akan lebih familiar dengan budaya kerja dan tuntutan profesional di industri terkait (Kamalia &

Andriansyah, 2021). Lebih jauh lagi, magang memberikan nilai tambah bagi curriculum vitae (CV) mahasiswa, membuat mereka lebih kompetitif di pasar kerja. Dengan demikian, pelaksanaan magang MBKM Mandiri bukan hanya memberikan keuntungan jangka pendek dalam bentuk pengalaman kerja, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan karir jangka panjang mahasiswa.

Magang MBKM Mandiri juga berperan penting dalam membangun kemandirian dan tanggung jawab mahasiswa (Handiwibowo & Suef, 2021). Selama magang, mereka belajar untuk mengambil inisiatif, mengelola tugas dan tanggung jawab secara mandiri, serta mengembangkan sikap profesional yang diperlukan di tempat kerja. Selain itu, interaksi dengan profesional dan mentor di perusahaan memberikan mahasiswa wawasan dan bimbingan yang berharga, membantu mereka mengembangkan perspektif yang lebih luas tentang industri dan peluang karier di masa depan (Sopiansyah et al., 2022). Program ini juga mendorong kolaborasi antara dunia akademis dan industri, memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kedua belah pihak. Dengan demikian, pelaksanaan magang MBKM Mandiri memberikan kontribusi signifikan dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi lulusan yang kompeten, adaptif, dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja global (Irfan & Ilyas, 2023).

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) sebelumnya bernama Badan Lingkungan Hidup Daerah (BLHD) dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741), Peraturan Daerah Kota Makassar nomor 8 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat Daerah kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar tahun 2016 nomor 8), Peraturan Walikota Makassar nomor 93 tahun 2016 tentang kedudukan susunan organisasi tugas dan fungsi serta tata kerja dinas lingkungan hidup menjadi dasar perubahan nomenklatur dan pada tahun 2017 BLHD bergabung dengan dinas pertamanan dan kebersihan dan berubah nama menjadi Dinas Lingkungan Hidup (DLH). Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pencemaran merupakan salah satu bidang yang berada di dalam DLH kota Makassar yang memiliki tugas pokok untuk menyiapkan bahan kebijakan teknis terhadap pengawasan dan pengendalian pencemaran air, udara dan tanah serta penanganan limbah domestik dan limbah B3.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kuliah kerja lapangan ini dilaksanakan di Kantor Dinas Lingkung Hidup Makassar, yang bertempat di Jalan urip sumoharjo Kec. Makassar, Kota Makassar Sulawesi Selatan 90232. Dapat dilihat pada gambar 2. 1 tempat pelaksanaan Magang



Gambar 2.1 Tempat Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan KKL berlangsung kurang lebih selama 4 bulan di mulai tanggal 14 Mei sampai dengan 20 Juli 2023. Aktivitas kerja selama 5 (lima) hari yakni senin sampai jumat dengan jam kerja dapat dilihat pada tabel 2.2

Table 1. Waktu Pelaksanaan

HARI/WAKTU	PUKUL	WAKTU ISTIRAHAT
SENIN	08.00-16.00 WITA	12.00-13.00
SELASA	08.00-16.00 WITA	12.00-13.00
RABU	08.00-16.00 WITA	12.00-13.00
KAMIS	08.00-16.00 WITA	12.00-13.00
JUMAT	08.00-16.30 WITA	12.00-13.00

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Objek Magang

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) adalah sebuah instansi pemerintahan yang bergerak di bidang lingkungan hidup daerah, memiliki peran penting dalam menjaga dan melestarikan lingkungan untuk masa depan yang lebih baik. Tugas utama DLH meliputi pengawasan, pengendalian, dan penertiban segala hal yang berhubungan dengan lingkungan hidup. Amanah besar yang diemban oleh DLH adalah memastikan kualitas lingkungan tetap terjaga, demi keberlangsungan hidup yang sehat dan berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan komitmen dan kerjasama dari berbagai pihak dalam melakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara konsisten dan sungguh-sungguh.

Salah satu kegiatan utama yang dilakukan oleh DLH dalam rangka melindungi lingkungan adalah penyiraman tanaman pada saat musim kemarau. Penyiraman tanaman

sangat penting untuk menjaga keberlangsungan hidup tanaman dan mempertahankan keseimbangan ekosistem di daerah tersebut. Namun, tantangan utama yang dihadapi DLH adalah terbatasnya ketersediaan air saat musim kemarau. Oleh karena itu, penggunaan air harus dilakukan dengan sangat bijaksana dan efisien, menghindari pemborosan yang tidak perlu.

Saat ini, proses penyiraman tanaman yang dilakukan oleh DLH masih menggunakan metode pembagian wilayah yang bergantung pada kapasitas kendaraan dan batasan waktu. Kendaraan penyiraman dibagi-bagi untuk menyiram tanaman di wilayah tertentu dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Meskipun metode ini sudah berjalan, namun terdapat beberapa masalah yang menghambat efektivitasnya. Salah satu masalah utama adalah air tidak dapat digunakan secara optimal untuk seluruh wilayah karena pengambilan air yang berulang-ulang. Hal ini menyebabkan pemborosan waktu dan sumber daya air, sehingga beberapa wilayah mungkin tidak mendapatkan penyiraman yang cukup.

DLH belum memiliki rute penyiraman tanaman yang tetap dan terstandarisasi. Setiap pengemudi kendaraan memiliki rute yang berbeda-beda, yang menyebabkan penyiraman tidak merata dan tidak efisien. Pengemudi sering kali harus mencari-cari jalan yang tepat, yang akhirnya menghabiskan lebih banyak waktu dan bahan bakar. Akibatnya, kegiatan penyiraman tanaman tidak berjalan secara optimal dan terkadang ada wilayah yang terlewatkan. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan solusi berupa penentuan rute perjalanan yang optimal untuk kendaraan penyiraman tanaman. Penentuan rute terpendek dari satu titik ke titik lainnya menjadi solusi yang penting untuk diterapkan. Dengan adanya rute yang terstruktur dan teroptimalkan, proses penyiraman tanaman dapat dilakukan dengan lebih efisien dan efektif. Kendaraan penyiraman dapat menempuh jarak yang lebih pendek dengan waktu yang lebih singkat, sehingga penggunaan air dan bahan bakar dapat diminimalkan.

Optimalisasi rute juga akan membantu dalam mengurangi pemborosan waktu dan sumber daya, sehingga DLH dapat mencakup lebih banyak wilayah dalam satu kali perjalanan penyiraman. Dengan demikian, tanaman-tanaman di seluruh wilayah dapat mendapatkan penyiraman yang memadai, yang akan berdampak positif pada kesehatan dan keberlanjutan ekosistem di daerah tersebut. Penentuan rute optimal ini juga akan memberikan manfaat jangka panjang bagi DLH dalam upaya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup, serta memberikan contoh bagi instansi pemerintah lainnya dalam mengelola sumber daya secara efisien dan berkelanjutan.

Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas membantu walikota melaksanakan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah. Dinas lingkungan hidup melaksanakan tugasnya sebagai berikut.

- a. Perumusan kebijakan penyelenggaraan Urusan Pemerintah Bidang Lingkungan Hidup
- b. Pelaksanaan kebijakan urusan Pemerintah Bidang Lingkungan Hidup
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup
- d. Pelaksanaan administrasi dinas Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup
- e. Pembinaan, pengoordinasian, pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan program dan kegiatan Bidang Lingkungan Hidup

f. Pelaksanaan fungsi hin yang diberikan oleh Walikota terkait tugas dan fungsinya: Dinas lingkungan hidup mempunyai uraian tugas sebagai berikut.

1. Merumuskan dan melaksanakan kebijakan di Bidang Lingkungan Hidup
2. Merumuskan dan melaksanakan visi dan misi dinas
3. Merumuskan dan mengendalikan pelaksanaan program dan kegiatan kesekretariatan dan bidang penataan dan penataan PPLH, bidang Pengendalian dan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Bidang Persampahan, Limbah B3 dan Peningkatan Kapasitas dan Bidang Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau.
4. Merumuskan Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Kerja (RENJA), Indikator Rencana Kerja (IKU), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)/RKPA. Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) DPPA dan Perjanjian Kinerja (PK) dinas
5. Mengoordinasikan dan merumuskan bahan penyiapan penyusuna Laporan Pertanggungjawaban (LKPJ) dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD). Laporan Keterangan (LAKIP)/Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi (SAKIP) Kota dan segala bentuk pelaporan lainnya sesuai bidang tugasnya.
6. Merumuskan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP)/Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) dinas
7. Merumuskan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Pelayanan (SP) dinas
8. Mengordinasikan pembinaan dan pengembangan kapasitas organisasi dan tata laksana
9. Merumuskan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kota Makassar
10. Merumuskan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kota Makassar
11. Melakukan pencegahan, penanggulangan, dan pemulihan pencemaran, kerusakan lingkungan hidup Kota Makassar
12. Mengelola keanekaragaman Hayati dalam wilayah Kota Makassar
13. Melaksanakan pengumpulan dan penyimpanan sementara limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3) dalam wilayah Kota Makassar
14. Membina dan mengawasi terhadap usaha dan atau kegiatan yang izin lingkungan dan izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) yang diterbitkan dalam wilayah Kota Makassar
15. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup untuk lembaga kemasyarakatan
16. Memberikan penghargaan lingkungan hidup tingkat Kota Makassar
17. Menyelesaikan pengaduan masyarakat terhadap usaha dan atau kagiatan yang izin lingkungannya diterbitkan dan berdampak di Kota Makassar
18. Mengelola, membina dan mengawasi pengelolaan persampahan, pengangkutan dan pemrosesan akhir sampah yang diselenggarakan oleh swasta

19. Melaksanakan perencanaan dan pengendalian teknis operasional pengelolaan keuangan, kepegawaian dan pengurusan barang milik Daerah yang berada dalam penguasaannya
20. Melaksanakan tugas pembantuan dari pemerintah Provinsi ke pemerintah Kota sesuai dengan bidang dan tugasnya
21. Mengevaluasi pelaksanaan tugas dan menginventarisasi permasalahan di lingkup tugasnya serta mencari alternatif pemecahannya
22. Mempelajari, memahami dan melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan lingkup tugasnya sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas
23. Memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada pimpinan
24. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait lainnya sesuai dengan lingkup tugasnya
25. Membina, membagi tugas, memberi petunjuk, menilai dan mengevaluasi hasil kerja bawahan agar pelaksanaan tugas dapat berjalan lancar sesuai dengan ketentuan yang berlaku
26. Melaksanakan pembinaan jabatan fungsional
27. Melaksanakan pembinaan unit pelaksana teknis
28. Menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugas kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah
29. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Walikota

Kegiatan Yang Dilaksanakan

Adapun kegiatan yang dilaksanakan atau dilakukan selama menjalani Program Magang di Kantor Dinas Lingkungan Hidup meliputi:

1. Mengetik dan Menggandakan surat,
2. Kegiatan sosialisasi yang diadakan di Hotel
3. Membantu mengadakan Rapat yang akan dilaksanakan

Masalah Yang Dihadapi Selama Magang

Selama mengikuti kegiatan Program Magang pada bagian B3 Dinas Lingkungan Hidup kami telah mendapatkan banyak sekali ilmu dan pengalaman tentang bagaimana menghadapi dunia kerja yang sebenarnya. Adapun masalah yang kami hadapi yaitu kurangnya pemahaman menggunakan Computer terutama di ms.office (Excel) dan kegiatan lainnya.

Pemecahan Masalah

Solusi dari pemecahan masalah yang didapatkan selama magang yaitu, mulai mempelajari tutorial youtube dan juga dibimbing langsung oleh Ibu Fidawati Selaku staf pegawai Kantor di bagian B3

KESIMPULAN

Setelah melaksanakan Program Magang di Kantor di bagian B3 Dinas Lingkungan Hidup selama 4 bulan memberi banyak sekali manfaat dan keuntungan, diantaranya memperoleh tambahan ilmu pengetahuan yang sebelumnya tidak di peroleh di kampus. Kami juga dapat menerapkan pengetahuan yang di peroleh saat kampus ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya dan selain itu kami juga memperoleh pengalaman bagaimana dalam bekerjasama dan menjalin relasi yang baik antara karyawan dengan kami. Dengan adanya magang MBKM kami dapat merasakan praktik langsung di lingkungan dunia kerja yang dibimbing oleh pihak perusahaan

BIBLIOGRAFI

- Handiwibowo, G. A., & Suef, M. (2021). Studi Kelayakan kesiapan Bumdes Ngingas Makmur Abadi, Waru-Sidoarjo Sebagai cluster teaching industry Dalam Mendukung Konsep Merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 5(2), 64–71.
- Irfan, A., & Ilyas, J. B. (2023). IMPLEMENTASI MAGANG MBKM PADA PT APLIKANUSA LINTASARTA WILAYAH MAKASSAR. *Journal of Career Development*, 1(1).
- Kamalia, P. U., & Andriansyah, E. H. (2021). Independent Learning-Independent Campus (MBKM) in Students' Perception. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(4), 857–867.
- Muhammad, F., Hardiyono, H., & Herison, R. (2023). Meningkatkan Bagian Organisasi Dan Keanggotaan Di Industri Kayu Dan Mebel. *Jurnal MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)*, 1(1).
- Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34–41.
- Sulistiyan, E., Khamida, K., Soleha, U., Amalia, R., Hartatik, S., Putra, R. S., Budiarti, R. P. N., & Andini, A. (2022). Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Fakultas Kesehatan dan Non Kesehatan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 686–698.